

**MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN
MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH
CEMPALUK DESA KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

PUTRI SOLEKHAH

NIM. 3621041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN
MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH
CEMPALUK DESA KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

PUTRI SOLEKHAH

NIM. 3621041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Solekhah

NIM : 3621041

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH CEMPALUK DESA KESESI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Putri Solekhah
NIM. 3621041

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah M.M.

Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Solekhah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Solekhah
NIM : 3621041
Judul : **MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN
MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH
CEMPALUK DESA KESESI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah M.M.
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email : fuadi@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : PUTRI SOLEKHAH

NIM : 3621041

Judul Skripsi : MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN
MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH
CEMPALUK DESA KESESI

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003

Penguji II


Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 23 Juni 2025



Mengesahkan Oleh

Dekan


Nur Harvati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيْه = ī
أ = u	أُو = au	أُوْ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فَاطِمَةٌ ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرَّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

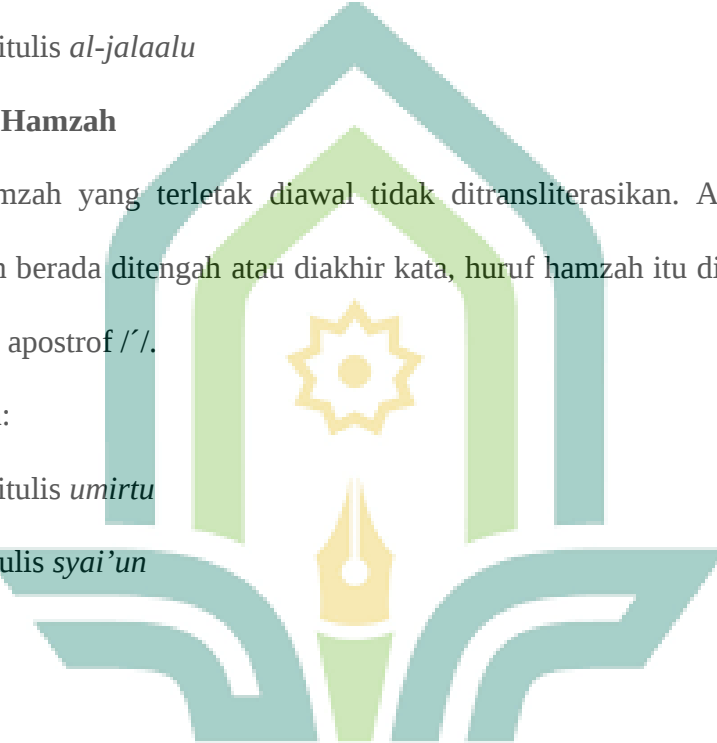
Contoh:

القَمَرُ ditulis *al-qomaru*

البَدِيعُ ditulis *al-badiiu*

الْجَلالُ ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

سَيِّءٌ ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, Kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya mempesembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Toto Adityo dan Ibu Siti Faizah yang selalu mengusahakan, dan mendoakan, memberi kasih sayang serta dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis selama proses belajar menuntut ilmu. Terimakasih atas segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
2. Kepada Kakak Qurotul Uyun, dan Adikku Dinda Setiani yang selalu menanyakan kapan lulus kuliah.
3. Kakak Sepupu saya Siti Eliyah dan Nenek saya Sundari yang telah ikut membantu memberikan dukungan dari awal masuk kuliah hingga sampai saat ini.
4. Dosen Pembimbing skripsi saya, Bapak Hanif Ardiansyah M.M., yang telah sabar, ikhlas, dan selalu memberikan arahan terbaik dalam masa bimbingan skripsi, serta selalu meluangkan waktu dalam proses penyelesaian dari awal hingga akhir.
5. Sahabat-sahabatku yang saya sayangi, terimakasih karena sudah selalu mencairkan suasana yang mencekam dan selalu menghibur saya jika sedih.
6. Untuk diri saya sendiri Putri Solekhah terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan selama kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.
7. Dan semua pihak yang terlibat tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih sudah ikut terlibat dalam proses penyusunan skripsi.

MOTTO :

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”.



ABSTRAK

Putri, Solekhah. 2025. Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Hanif Ardiansyah M.M.

Kata Kunci : Manajemen Wisata Religi, Meningkatkan Minat Peziarah, Situs Makam Mbah Cempaluk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan manajemen wisata religi dalam meningkatkan minat peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen wisata religi di situs makam Mbah Cempaluk telah meliputi empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah masyarakat yang melibatkan tokoh-tokoh lokal, terutama menjelang acara rutin seperti haul tahunan. Pengorganisasian sebagian besar masih bersifat informal dan dijalankan oleh juru kunci secara mandiri, dengan dukungan masyarakat sekitar saat kegiatan besar. Pelaksanaan kegiatan ziarah, termasuk pengelolaan kebersihan, keamanan, dan pelayanan peziarah, telah dilakukan dengan cukup baik meskipun masih mengalami beberapa kendala, seperti terbatasnya fasilitas umum, sumber daya manusia. Sementara itu, pengawasan lebih banyak difokuskan pada aspek kebersihan, ketertiban, serta keberlangsungan kegiatan religius yang ada.

Minat peziarah dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah kenyamanan akses jalan menuju makam, kondisi kebersihan lingkungan makam, adanya lahan parkir yang memadai, serta daya tarik religius dan historis dari sosok Mbah Cempaluk itu sendiri. Kehadiran pusat perdagangan di sekitar makam juga menjadi nilai tambah yang meningkatkan antusiasme. Kegiatan haul tahunan terbukti menjadi momen puncak yang mampu menarik jumlah peziarah secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen wisata religi berperan penting dalam menarik dan mempertahankan minat peziarah. Dengan manajemen yang lebih terstruktur dan partisipatif, situs makam Mbah Cempaluk sangat berpotensi menjadi destinasi wisata religi unggulan di wilayah Pekalongan dan sekitarnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi”**. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan semangat, dukungan sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag . selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Ahmad Hidayatullah M.Sos. Selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kedua orangtua, Bapak Toto Adityo dan Ibu Siti Faizah, terimakasih atas doa dan kasih sayang serta semangat dan bantuan yang tidak ternilai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku terimakasih atas bantuan yang sangat berarti bagi penulis.

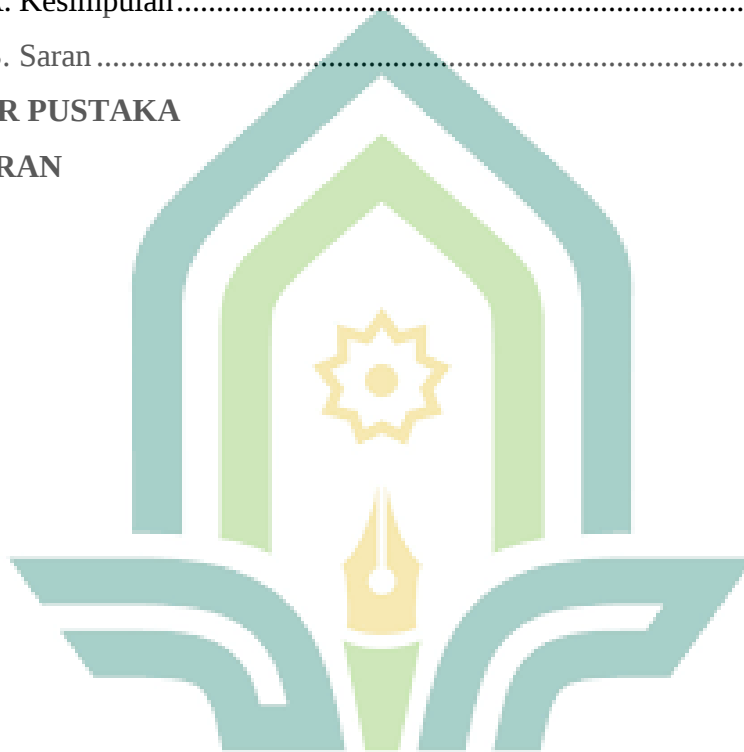
Pekalongan, 27 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Penelitian Relevan	12
G. Kerangka Berfikir.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Manajemen	22
B. Wisata Religi	25
C. Minat Peziarah.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Desa Kesesi dan Makam Mbah Cempaluk	35
B. Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah Pada Situs Makam Mbah Cempaluk	40
C. Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk	43

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN MINAT PEZIARAH PADA SITUS MAKAM MBAH CEMPALUK DESA KESESI	52
A. Analisis Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk.....	52
B. Analisis Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir.....	16
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen wisata religi merupakan sebuah aspek penting dalam proses mengembangkan potensi wisata religi di Indonesia. Wisata religi sendiri adalah jenis wisata yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti ziarah ke makam atau tempat suci lainnya. Pada pengelolaan situs makam harus sangat diperhatikan karena sebagai salah satu destinasi wisata yang berbasis religi harus terus memperkuat dan memperhatikan aspek-aspek seperti kualitas lingkungan dan promosi. Kualitas lingkungan yang baik dapat membuat peziarah merasa nyaman. Promosi juga merupakan aspek penting pada situs makam yaitu bisa dilakukan melalui media sosial, brosur dan lain sebagainya yang pastinya bertujuan dalam meningkatkan minat peziarah.¹

Wisata religi merupakan aktivitas yang memiliki arti penting bagi umat Islam terutama di Negara Indonesia. Wisata religi sudah banyak berkembang dan terkenal sejak dahulu sebagai Negara yang banyak menganut agama Islam. Istilah ziarah sudah tidak asing oleh masyarakat Indonesia. Ziarah merupakan sebuah kegiatan untuk mendoakan para wali Allah atau orang-orang yang dianggap memiliki nilai bersejarah. Dalam meningkatkan situs makam sangat dibutuhkan sistem manajemen yang baik, agar objek di wisata religi tetap berjalan dengan tujuan agar menarik peziarah. Manajemen wisata religi harus dikelola sebaik-baiknya agar memberikan manfaat bagi kalangan masyarakat

¹ Widyastuti, R., dan Susanto, "Kerja sama dalam Pengelolaan Wisata Religi : Studi kasus di Makam Sunan Ampel Surabaya". Jurnal Ilmu Pariwisata, 24(2), hlm 123-136

yang berziarah ke makam Waliyullah. Selain itu, berziarah juga akan menambah wawasan terkait tokoh yang diziarahi karena biasanya mempunyai keunikan tersendiri.²

Mbah Cempaluk atau Ki Ageng Cempaluk mempunyai nama asli Kyai Hasan Qosasi yang makamnya bertempat di desa Kesesi, Kesesirejo, Bodeh Pemalang. Mbah Cempaluk adalah seorang prajurit pilih tanding kerajaan Pajang dan Mataram keturunan Prabu Brawijaya dari Majapahit. Mbah Cempaluk diberi tanah bebas pajak oleh masyarakat desa Kesesi yang sekarang menjadi tempat makam beliau karena usianya yang sudah tua dan sangat memperjuangkan Agama serta bangsa Indonesia dari penjajah. Tanah tersebut di manfaatkan oleh beliau untuk menghabiskan masa tua dengan berdzikir dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kesesi merupakan sebuah desa yang berada di bagian Barat Kabupaten Pekalongan, desa kecil namun ramai karena terdapat pusat perdagangan antara wilayah Kabupaten Pemalang dengan Kabupaten Pekalongan.

Dalam sejarah desa Kesesi, awal terjadinya cerita nama “Pekalongan”, yang mana salah satu seseorang yaitu Mbah Cempaluk mengatakan bahwa daerah tersisih baik dari kota maupun dari mara bahaya dan disitulah terbentuknya nama desa “Kesisih”, menjadi Kesesi. Hal ini ada kaitannya dengan Mbah Cempaluk karena mempunyai nama Qosasi dan kini dipakai sebagai nama desa hingga sekarang.³ Disini, penulis menjadikan bahan penelitian karena termasuk wisata religi yang layak di tingkatkan, karena objek

² Eno Larasanti dkk, “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Makam Mbah Zakaria di Desa Rowolaku”, Jurnal JCD, Vol 5 Number 2, 2023

³ Web resmi desa Kesesi, Sejarah Desa Kesesi, *kesesi.desa.id*

yang berada didalamnya adalah tempat yang mempunyai nilai-nilai keagamaan. Tetapi, terdapat sebuah permasalahan yang terjadi di makam Mbah Cempaluk salah satunya seperti tidak adanya lahan parkir yang tetap. Hal ini menjadikan kondisi sekitar makam tidak teratur karena banyaknya motor yang parkir sembarangan. Kondisi kamar mandi yang belum memadai seperti belum adanya penutup bagian atas, dan minimnya air untuk berwudhu maupun untuk peziarah yang ingin ke kamar mandi.

Bapak Rasmin merupakan juru kunci di makam Mbah Cempaluk yang sudah menjaga makam kurang lebih 9 tahun. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Rasmin makam Mbah Cempaluk biasanya hanya ramai diziarahi pada acara haul saja dengan menggunakan kendaraan bus, mobil, atau motor. Pada hari-hari biasa para peziarah sangat sepi, jika ada yang berziarah hanya ada 1 atau 2 orang, terkadang anak-anak sekolah SD, SMP, maupun SMA juga berziarah ke makam tetapi waktu dan harinya tidak menentu. Kondisi kotak infaq yang ada di makam Mbah Cempaluk menurut bapak Rasmin sendiri tidak tahu uangnya dipakai buat apa, dan larinya kemana. Bendahara yang bertugas memegang kotak infaq juga sekarang tidak pernah ke makam sehingga sulit untuk memenuhi sarana dan prasarana dalam makam Mbah Cempaluk.⁴

Pengelolaan situs makam juga harus memperhatikan pada aspek keamanan dan keselamatan para peziarah. Meskipun para peziarah pastinya sudah tahu untuk menjaga keselamatan masing-masing, tetapi tetap harus menjaga seperti tidak adanya genangan air yang bisa menjadikan terpeleset

⁴ Bapak Rasmin, Juru Kunci Makam Mbah Cempaluk desa Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 16 Oktober 2024

terutama pada anak-anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan petugas keamanan atau bisa juga dengan memasang cctv. Dalam manajemen wisata religi kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat lokal dan pelaku pariwisata sangat dibutuhkan karena kerja sama ini nantinya dapat membantu meningkatkan minat peziarah karena kualitas pengelolaan situs makamnya menjadi lebih maksimal. Aspek kebersihan dalam situs makam juga harus sangat dilakukan seperti mengembangkan pelestarian lingkungan.⁵

Manajemen wisata religi pada situs makam memiliki peran yang sangat khusus dalam meningkatkan minat peziarah. Peran khusus seperti mencakup berbagai aspek mulai dari penataan lingkungan seperti tempat parkir dan toilet. Pemasaran yang efektif juga menjadi salah satu keberhasilan manajemen wisata religi. Tidak harus pada media sosial atau brosur, bisa juga melakukan kerja sama dengan masyarakat lokal atau agen perjalanan. Promosi sangat dibutuhkan apalagi jika situs makam tersebut memiliki keunikan tersendiri maka minat peziarah biasanya akan meningkat. Masyarakat setempat juga harus di libatkan agar minat peziarah terjangkau luas.⁶

Manajemen wisata religi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat peziarah untuk mengunjungi situs makam. Peningkatan fasilitas fisik juga sangat berpengaruh seperti adanya pengajian rutin. Selain itu semua sumber daya manusia menjadi kunci dalam pengelolaan situs makam untuk dapat memiliki rasa partisipasi aktif dalam menjaga dan mempromosikan. Hal

⁵ Suhartini, "Pengembangan program berkelanjutan dalam pengelolaan wisata religi : studi kasus makam sunan kudu". Jurnal Pariwisata dan Perhotelan 2020

⁶ Hidayatullah, "Manajemen wisata religi berbasis konservasi budaya (Studi kasus pengelolaan makam ki ageng rogoselo), Doctoral dissertation UIN Gusdur Pekalongan, 2022

tersebut menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Manajemen wisata religi dalam meningkatkan minat peziarah, dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam wisata religi di makam Mbah Cempaluk. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi?
2. Bagaimana Minat Peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan Bagaimana Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi
2. Mendeskripsikan Bagaimana Minat Peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis hasil penelitian ini penulis berharap agar bisa menjadikan pengetahuan serta memperluas keilmuan didalam peningkatan upaya kualitas seseorang dalam membaca, yang di khususnya berhubungan

dengan tema ini. Manfaat teoritis dapat meningkatkan pemahaman mengenai suatu fenomena yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat ini penulis sangat berharap dapat digunakan di masa sekarang dan seterusnya, serta bisa di jadikan sebagai sebuah ide untuk penelitian serta menjadikan masukan atau tolak ukur dalam manajemen yang belum di selesaikan oleh pihak yang berkaitan melalui kegiatan dalam menarik peziarah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Manajemen Wisata Religi

Dalam Manajemen wisata religi pengelolaan merupakan sebuah fungsi untuk masyarakat yang baik agar dapat mengoptimalkan keberhasilan dengan nilai keagamaan agar sampai tujuan yang diharapkan. Manajemen wisata religi adalah suatu unsur-unsur yang penting sebagai usaha mengoptimalkan fungsi wisata religi di tengah masyarakat. Wisata religi akan berfungsi dengan maksimal jika mendapatkan dukungan lingkungan dan masyarakat setempat. Wisata religi memiliki arti yang sangat besar karena dalam mendakwahkan syiar islam ke berbagai penjuru, dan sekaligus juga menjadi pembelajaran untuk mengingat Allah SWT. Manajemen wisata religi menjadi komponen kemampuan yang pantas dikelola dengan maksimal, karena Indonesia mempunyai potensi wisata yang beragam seperti pariwisata

bahari, alam, kuliner, hingga wisata religi seperti ziarah. Ziarah mempunyai makna melakukan kunjungan kepada orang yang sudah meninggal biasanya dilakukan dengan cara mendoakan orang tersebut yang pastinya juga memperoleh pahala dari Allah SWT.⁷

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.⁸ Pengelolaan wisata religi adalah upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata. Namun, banyak kalangan yang berpendapat bahwa dampak yang dihasilkan dari industri pariwisata tidak secara langsung mempengaruhi perekonomian. Manajemen wisata religi menjadi tujuan utama dalam membantu kemajuan desa wisata yang tidak hanya handal dari sisi daya tarik tetapi juga para pengelola situs makam.⁹ Hery Fayol pada awal abad ke 20 pertama kali memperkenalkan fungsi manajemen yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan sebuah lembaga, begitu juga pada situs makam, Maka dari itu fungsi manajemen terdiri dari :

1) Perencanaan

Planning atau perencanaan merupakan pondasi sangat penting dalam memberikan tujuan yang dicapai. Perencanaan yang nantinya

⁷ Sri Rokhmiyati “Manajemen Wisata Religi dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam”, Jawa Timur Cetakan 1 2023

⁸ Husaini dan Happy Fitria, “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam”, (Palembang : Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervise Pendidikan, Volume 4, No 1 Januari-Juni 2019), hlm 44

⁹ Yumanraya Noho, “Pengelolaan Desa Wisata Religi”. Gorontalo : Juni 2017

menentukan apa saja yang akan terlibat.¹⁰ Sistem perencanaan yang digunakan pada pihak manajemen merupakan langkah awal yang sangat diperlukan dan menjadi proses dasar pengelolaan sebuah situs makam.

2) Pengorganisasian

Organizing atau pengorganisasian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas dan wewenang kepada pihak pengurus yang sudah di tugaskan. Kunci utama dalam sebuah pengorganisasian agar berjalan dengan baik adalah dengan cara pembagian kerja yang saling melengkapi satu sama lain, tujuannya agar mempermudah dalam menjalankan tugasnya.¹¹ Fungsi ini menghasilkan pembagian tugas dengan cara menyusun struktur organisasi. Hasil dari tugas dan wewenang dibagi kemudian dikelompokkan pada orang-orang yang memiliki kemampuan yang sesuai sehingga organisasi dapat berjalan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan bertujuan untuk menginformasikan bagaimana langkah yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang di tetapkan. Fungsi manajemen bagian pelaksanaan dalam manajemen wisata religi yaitu dengan cara memberikan program edukasi tentang nilai-nilai dan sejarah makam serta manajemen harus berfokus pada

¹⁰ Agustini "Pengelolaan dan Unsur-Unsur Manajemen", (Jakarta : Citra Pustaka), hlm. 61

¹¹ Siregar, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Widiana Bakti Persada, Buku Pengantar Manajemen dan Bisnis

pelayanan yang ramah agar para pengunjung merasa nyaman. Selain itu, kontribusi masyarakat lokal juga merupakan salah satu cara agar pelaksanaan dapat tercapai.

4) Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah fungsi yang dapat memastikan sebuah rencana dapat tercapai tujuan. Perlu diadakannya penyesuaian sebuah kondisi yang bisa berubah-ubah saat merencanakan suatu rencana juga sangat diperlukan.¹² Fungsi ini berperan penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, maka dari itu harus dilakukan dengan semaksimal mungkin. Pengawasan ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling melengkapi, karena:

- a) Pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan.
- b) Pengawasan dapat dilakukan jika ada perencanaan.
- c) Perencanaan akan baik, jika pengawasan dilakukan dengan baik.
- d) Tujuan dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengawasan atau penilaian dilakukan.

b. Manajemen Wisata

Manajemen merupakan sebuah proses dalam mencapai kegiatan, hal ini didasarkan pada Undang-Undang, No. 10 tahun 2009 yang menjelaskan mengenai kepariwisataan. Pengertian wisata adalah suatu perjalanan yang kegiatannya dilakukan oleh individu maupun kelompok

¹² Nanang Fattah, "Landasan Manajemen Pendidikan", Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm.48

yang bertujuan mendatangi tempat yang didalamnya memiliki maksud rekreasi. Manajemen sendiri memiliki arti yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah acara karena manajemen adalah sebuah kunci dari keberhasilan sesuatu yang akan di jalani.¹³ Wisata religi adalah jenis wisata yang berfokus pada aspek spiritual keagamaan, biasanya dilakukan bersifat sementara dan secara sukarela. Manajemen wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu meliputi setiap tempat yang dianggap religius, keagamaan yang mendalam. Perjalanan spiritual seperti ini biasanya mempunyai ketua rombongan yang bertujuan untuk menjelaskan sekilas tentang biografi yang diziarahi, tetapi banyak juga juru kunci yang bertugas untuk menjelaskan terkait makam yang diziarahi. Manajemen wisata mempunyai beberapa indikator yakni *man, money, machine, methods, material, dan market*.¹⁴

1) *Man* (manusia)

Manusia merupakan unsur pertama dalam suatu manajemen. Karena dengan manusia manajemen bisa berjalan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Segala fungsi manajemen sumber daya manusialah yang dapat menjalankan dan menggerakkan agar sebuah manajemen dapat berjalan dengan semestinya.

¹³ Gabur and Sukana (Manajemen Pariwisata di pulau padar, Taman Nasional Komodo. Labuan Bajo), Jurnal Pariwisata 8 (2). 2020

¹⁴ Agustini” Pengelolaan Dan Unsur-Unsur Manajemen”, Jakarta: Citra Pustaka, 2013, hlm

2) *Machine* (Mesin/Teknologi)

Teknologi di era ini banyak dimanfaatkan dan paling ampuh dalam menjelaskan kebutuhan. Begitu juga yang mencakup mengenai wisata religi, proses yang melalui sosial media dimanfaatkan karena sangat mempengaruhi untuk proses menyebarkan informasi ke seluruh penjuru dunia dan tentunya bertujuan dalam menarik daya tarik peziarah pada situs makam mbah Cempaluk desa Kesesi.

3) *Money* (Uang)

Bentuk aktivitas kegiatan dalam sebuah lembaga tentu membutuhkan uang untuk keberlangsungan dalam sebuah acara. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar semua tujuan yang diinginkan tercapai. Biasanya proses ketidaklancaran manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.

4) *Methods*

Dalam melakukan kegiatan agar sesuai dengan tujuan awal, manusia dihadapkan pada berbagai pilihan metode atau cara menjalankan pekerjaan tersebut sehingga cara yang dilakukannya dapat tercapai.

5) *Material*

Manusia menggunakan material dalam proses pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, material merupakan unsur pendukung manajemen dalam pencapaian tujuan.

c. Minat Peziarah

Minat peziarah memiliki jenis yang membedakan dari lainnya karena segala aktivitas didasarkan pada nilai-nilai agama Islam yang terbebas dari kemaksiatan dan menghindari kemusyrikan. Biasanya minat peziarah memiliki destinasi yang mempunyai indikator kelebihan. Misalnya kelebihan :

- 1) Lokasi yang strategis
- 2) Kuliner atau oleh-oleh

Minat peziarah yang dipadukan dengan nilai budaya yang merupakan salah satu upaya dalam menggali kearifan lokal berbasis ziarah, seperti berziarah di makam Mbah Cempaluk. Kuliner menjadi salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan daya tarik peziarah. Biasanya orang yang berziarah jauh pastinya akan pulang membawa oleh-oleh untuk keluarga dirumah. Kuliner selalu dihadirkan dengan waktu ziarah, karena menjadi perhatian utama pada salah satu rangkaian kegiatan selama berziarah. Masyarakat yang menjalankan dakwah dapat dilakukan melalui ziarah dengan tujuan untuk memperoleh berkah serta tetap menjaga keberadaan situs makam.¹⁵

F. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi Muhammad, dengan judul “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ziarah pada Jamaah Umrah (Studi Travel Meida Wisata Jl. A.P. Pettarani Kota Makassar)”. Metode penelitian

¹⁵ Sri Indrahti, “Kuliner Tradisi Menjadi Daya Tarik Pemasaran Pariwisata Ziarah di Kudus”, (Semarang : Journal Undip Volume 6 (4): 403-416, 2022), Hlm 405

yang digunakan oleh Muhammad adalah Kualitatif. Skripsi ini menjelaskan pokok permasalahan penelitian bagaimana wisata religi dalam meningkatkan kualitas pelayanan ziarah pada jamaah PT Meida Wisata Jl. A.P Pettarani Kota Makassar yang mana menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kepada jamaah harus ditingkatkan lagi, dan diperlukan suatu manajemen yang ada sehingga dapat membantu kualitas pelayanan. Persamaan penelitian penulis dengan Muhammad yaitu sama membahas mengenai Manajemen wisata religi. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Muhammad adalah tempat, yang mana penulis berada di desa Kesesi, dan Muhammad berada di Kota Makassar.¹⁶

Kedua, skripsi Ridwan Ali Yulianto dengan judul “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Desa Onje, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga)”, Ridwan Ali Yulianto menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data didasarkan pada fakta yang ditemukan di lapangan. Skripsi ini menjelaskan Manajemen dalam sebuah lembaga menjadikan aspek terpenting dalam sebuah proses untuk tercapainya suatu kegiatan. Maksudnya, hal tersebut telah dilakukan oleh Ridwan Ali Yulianto dalam meneliti dan membangun desa nya sebagai salah satu objek desa wisata religi. Persamaan penulis dengan Skripsi Ridwan Ali Yulianto adalah sama-

¹⁶ Muhammad, “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ziarah pada Jamaah Umrah (Studi Travel Meida Wisata Jl. A.P. Pettarani Kota Makassar)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, Makassar 2018

sama menggunakan metode Kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada Hasilnya.¹⁷

Ketiga, Skripsi Syaifun Nuha dengan judul “Pengelolaan objek daya tarik wisata religi di kabupaten jepara makam sultan hadlirin”. Metode yang digunakan Syaifun Nuha adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian Syaifun Nuha yakni untuk mengetahui pengelolaan serta faktor pendukung objek daya tarik wisata religi. Hasil penelitian Syaifun Nuha adalah pengelolaan yang baik dan efektif melibatkan kontrol atas individu yang dikelola terutama bagi kegiatan wisata religi. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Syaifun Nuha yaitu sama-sama membahas terkait pengelolaan objek daya tarik wisata religi. Namun, setiap penelitian mempunyai fokusnya yang berbeda-beda. Penelitian Syaifun Nuha berfokus pada pengelolaan objek daya tarik wisata religi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada meningkatkan daya tarik peziarah.¹⁸

Keempat, Jurnal Tuti Panghastuti, dengan judul “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Studi Kasus Makam Habib Ahmad Bin Ali Bafaqih, Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan oleh Tuti Panghastuti adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT yang mana bentuk analisis disini adalah kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Jurnal ini menjelaskan tentang pengertian manajemen, daya tarik

¹⁷ Ridwan Ali Yulianto, Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Desa Onje, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga), Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022

¹⁸ Syaifun Nuha, “Pengelolaan objek daya tarik wisata religi di kabupaten jepara makam sultan hadlirin”, Skripsi Fakultas dakwah dan Komunikasi (Semarang : UIN Walisongo Semarang 2022)

wisata religi, wisata religi, dan faktor pendukung serta penghambat. Persamaan penelitian penulis dengan jurnal Tuti Panghastuti adalah sama-sama membahas mengenai manajemen daya tarik wisata religi secara singkat. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menjelaskan lebih rinci mengenai manajemen wisata religi dalam meningkatkan daya tarik peziarah.¹⁹

Kelima, Jurnal Dessy Laras Asih, dengan judul “Upaya Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto)”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jurnal ini membahas banyaknya destinasi wisata religi yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu Bhujuk Pongkeng yang berada di Desa Aengbaja Raja Kecamatan Bluto. Bhujuk pongkeng ini masih sangat kurang diminati oleh wisatawan religi. Persamaan penulis dengan jurnal ini adalah keduanya sama-sama bertujuan menjelaskan mengenai daya tarik wisata religi. Sedangkan perbedaannya adalah pada point-point yang dijelaskan.²⁰

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan atau pembahasan mengenai garis besar dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi”. Wisata religi yang dimaksud adalah ziarah kubur, hukum ziarah kubur adalah sunnah Nabi Muhammad SAW dan

¹⁹ Tuti Panghastuti, Manajemen Daya Tarik Wisata Religi studi kasus makam Habib Ahmad Bin Ali Bafaqih Yogyakarta, (Yogyakarta : STIE “Pariwisata Api” Yogyakarta 2022, Vol. 5, No.2) Hlm 221

²⁰ Dessy Laras Asih, “Upaya Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto”, (Kecamatan Bluto : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat 2021) hlm 85

mempunyai banyak manfaat yang sebagaimana didalam kitab “Faidul Qadir Syarhul Jami’ish Shagir min Ahaditsil Basyirin Nadzir” jilid 4 halaman 67, karya Syekh Muhammad Abdur Ra’uf Al-Munawwi menjelaskan maksud hadis yang artinya “Berziarahlah kalian ke makam karena ziarah itu dapat mengingatkan kalian ke akhirat. (HR Abu Hurairah). Selain itu juga mempunyai makna yang mengingatkan bahwa kematian pasti terjadi, dan mencegah dari perbuatan maksiat serta tidak mudah terpengaruh yang menimbulkan dosa.²¹

Berziarah merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan secara mandiri atau kelompok dengan mendatangi tempat atau makam yang dipercayai oleh masyarakat dan memiliki nilai keagamaan.

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir



²¹ Mukhirto, “Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap pengembangan objek wisata religi”, Jurnal of community development and disaster management, Vol. 4 No. 1 (Ponorogo 2022) Hlm 27

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang, dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, serta diarahkan secara utuh. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai kunci. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.²²

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari sebuah pengamatan penelitian, sehingga pada proses observasi dan analisis hasil penelitian ini lebih terarah dan teratur. Penelitian ini berfokus pada masalah manajemen wisata religi dan mempunyai tujuan dalam menetapkan batas masalah dengan jelas, penulis membatasi permasalahan serta pembahasan mengenai “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada situs makam Mbah Cempaluk desa Kesesi”.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Desa Kesesirejo, Kesesi, kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang. Karena selain

²² Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar : CV Syakir Media Press 2021), Cetakan 1, Desember 2021.

lokasinya yang strategis peneliti memilih situs makam Mbah Cempaluk juga mempunyai masalah penelitian yang sudah jelas.

4. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Menurut Bungin berpendapat bahwa data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara kepada Bapak Rasmin selaku juru kunci dan para peziarah, serta masyarakat pada makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau data kedua dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, skripsi yang terkait dengan tema penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.²³ Dalam Penelitian ini dilakukan observasi terbuka yang artinya partisipan penelitian mengetahuinya. Karena subjek telah

²³ Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit.

memberikan izin, maka penulis mengamatinya. Dalam kesempatan ini penulis berkesempatan langsung untuk mengamati dan mewawancarai kondisi lapangan penelitian di Makam Cempaluk Desa Kesesi.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan nantinya memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu.²⁴ Teknik pengumpulan data melalui pengajuan sebuah pertanyaan secara lisan dan biasanya dilakukan secara tatap muka kepada orang yang di wawancarainya. Adapun pihak yang akan diwawancarai penulis adalah Bapak Rasmin selaku juru kunci makam Mbah Cempaluk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti hasil yang berguna untuk mendukung kebenaran dan mendukung keaslian suatu kegiatan. Bahan dokumentasi yang termasuk disini seperti bentuk rekaman, foto yang bersifat mendukung.²⁵ Dokumentasi akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Proses pengambilan data dokumen dilakukan secara bertahap agar apa yang ditulis dalam proposal dapat selesai dengan baik.

²⁴ Mulyana, Deddi. “ Metodologi Penelitian Kualitatif”,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007)

²⁵ Purwono, “Modul Konsep dan Definisi Dokumentasi”. (Jakarta : 2014)

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengumpulkan secara cermat mulai dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan tujuan nantinya dapat dimengerti oleh orang lain. Mengorganisasikan, mengkategorikan, memilah dan memilih data yang relevan dengan subjek penelitian, serta menarik kesimpulan hal ini merupakan suatu langkah dalam proses analisis data.²⁶ Adapun Langkah yang ada dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas dan memisahkan komponen utama, berfokus pada tema dan pola yang penting. Informasi yang relevan merupakan langkah-langkah dalam proses reduksi data. Gambaran yang lebih baik dihasilkan akan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi tambahan dan melakukan pencarian jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data penelitian kualitatif berupa teks naratif yaitu berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hasil dari penelitian ini berupa teks deskriptif yang berisi hasil dari analisis data.

c. Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam metodologi penelitian adalah verifikasi data. Penutup pernyataan yang dibuat pada tahap ini ditemukan dikonfirmasi.

²⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, hlm.334

Kesimpulan penelitian merupakan pernyataan informasi yang dikumpulkan dan diteliti untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah upaya dalam memaparkan gagasan secara sistematis. Penulis menguraikan secara detail mengenai masalah-masalah yang di bagi menjadi 5 bagian pokok agar lebih mudah dipahami yaitu dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori. Tinjauan umum tentang Manajemen, Manajemen Wisata Religi, dan Minat Peziarah

Bab III Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang makam Mbah Cempaluk yang meliputi: Gambaran umum, sejarah berdiri, kemudian manajemen wisata religi yang diterapkan dan minat peziarah pada makam Mbah Cempaluk

Bab IV Analisis Data. Bab ini membahas tentang analisis manajemen wisata religi dalam meningkatkan daya tarik peziarah serta Minat peziarah pada situs makam

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian pembahasan skripsi paling terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dari bab satu sampai bab empat sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi yaitu perencanaan dilakukan melalui pertemuan-pertemuan untuk membahas kegiatan dan pengembangan makam, pengorganisasian dilakukan oleh juru kunci makam yang menjadi pihak bertanggung jawab atas makam tersebut, pelaksanaan pengelolaan makam dilakukan oleh berbagai pihak yang telah diberikan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing, pengawasan dalam pengelolaan makam dilakukan oleh juru kunci. Fungsi manajemen tersebut dilaksanakan dengan saling ketergantungan dan saling mendukung antara satu fungsi manajemen dengan fungsi manajemen yang lainnya. Dengan tujuan untuk menjaga dan merawat Makam Mbah Cempaluk wisata religi yang semakin hari semakin banyak dikunjungi oleh peziarah atau wisatawan. Manajemen wisata religi ditangani langsung oleh pihak juru kunci yang bernama Bapak Rasmin.
2. Minat Peziarah pada Situs Makam mencakup seperti faktor kenyamanan yang sangat berpengaruh pada minat peziarah. Kebersihan serta kenyamanan dan akses yang dituju pastinya menjadikan para peziarah tenang dan nyaman. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan khaul makam Mbah

Cempaluk sangat dibanjiri dengan peziarah hal ini menjadikan tim atau pihak yang mengadakan acara harus mengundang petugas keamanan agar tetap terjaga dan tidak mengganggu orang yang akan lewat. Dekat dengan pusat perdagangan menjadikan minat tersendiri bagi orang-orang yang berziarah terutama masyarakat yang rumahnya jauh sehingga bisa sekalian memanfaatkan untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau bahkan untuk menjadikan sebagai oleh-oleh.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Perlu dibentuknya stuktur kepengurusan yang formal agar pengembangan atau peningkatan di wisata religi makam Mbah Cempaluk lebih terorganisir dan lebih terarah, karena dalam proses pengembangan perlu adanya kepengurusan yang benar-benar fokus merencanakan dengan matang bagaimana proses pengembangan dapat dilakukan dengan baik agar mencapai tujuan bersama yang diinginkan.
2. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan wisata religi seperti dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata dan lain sebagainya. Mulai menjalankan promosi di berbagai platform agar jangkauan promosi lebih luas lagi, hal dini dapat menjadikan wisata religi lebih dikenal di masyarakat luas khususnya bagi para peziarah

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya R. C. 2020, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta: UAD Press), hal. 10.
- Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit.
- Agustini “Pengelolaan dan Unsur-Unsur Manajemen”, (Jakarta : Citra Pustaka)
- Agustini. 2013.” Pengelolaan Dan Unsur-Unsur Manajemen”, Jakarta: Citra Pustaka
- Asnawati Matondang, “Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar”, Jurnal pendidikan dan sastra Indonesia, Vol. 2, No. 2, Maret 2018. Hlm 26
- Dessy Laras Asih, 2021 “Upaya Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto”, (Kecamatan Bluto : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)
- Edi, 2025 Peziarah makam Mbah Cempaluk, Wawancara pribadi
- Eno Larasanti dkk, 2023 “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Makam Mbah Zakaria di Desa Rowolaku”, Jurnal JCD, Vol 5 Number 2
- Gabur and Sukana 2020 (Manajemen Pariwisata di pulau padar, Taman Nasional Komodo. Labuan Bajo), Jurnal Pariwisata 8
- Hidayatullah, 2022 “Manajemen wisata religi berbasis konservasi budaya (Studi kasus pengelolaan makam ki ageng rogoselo), Doctoral dissertation UIN Gusdur Pekalongan
- Husaini dan Happy Fitria, 2019 “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam”, (Palembang : Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervise Pendidikan, Volume 4, No 1 Januari-Juni)
- I Putu Sugih Arta, Dkk., Manajemen Risiko, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hal. 17.
- Isah, 2024. Peziarah makam Mbah Cempaluk, Wawancara pribadi
- Isah 2025. Peziarah, wawancara pribadi
- kesesi.desa.id

Laila Maharani, “Pengembangan wisata religi dalam usaha mengenalkan siswa paud pada sejarah perkembangan islam di Bandar lampung”. Lampung 2019, hlm 7

Lilik Rahmawati, 2024 Dkk, Wisata Religi sebagai Destinasi Halal, (Surabaya: The UINSA Press0.

Lilik Rahmawati, 2024 Dkk, Wisata Religi sebagai Destinasi Halal, (Surabaya: The UINSA Press)

Mahmuddin, 2018. Manajemen Dakwah, (Ponorogo: Wade Group)

Misbahul Mujib, 2016 “Tradisi ziarah dalam masyarakat jawa : Kontestasi Kesalehan Identitas.” Dalam jurnal Keagamaan dan Komersial, vol 14, no. 2, Desember

Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya

Muhammad, 2018. “Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ziarah pada Jamaah Umrah (Studi Travel Meida Wisata Jl. A.P. Pettarani Kota Makassar)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasib UIN Alauddin, Makassar

Mukhirto, 2022 “Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap pengembangan objek wisata religi”, Jurnal of community development and disaster management, Vol. 4 No. 1, Ponorogo

Mulyana, Deddi. 2007 “ Metodologi Penelitian Kualitatif”,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Nanang Fattah, “Landasan Manajemen Pendidikan”, Bandung, Remaja Rosdakarya

Nasrullah, Dkk, 2023. Perencanaan Destinasi Pariwisata, (Malang: Yayasan Kita Menulis).

Purwono, 2014 “Modul Konsep dan Definisi Dokumentasi”. Jakarta

Putu Eka Wirawan, 2021 Pengantar Pariwisata, (Denpasar: ITB Internasional Pres), hal. 53

Rasmin, 2024 Juru Kunci Makam Mbah Cempaluk desa Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 16 Oktober

Rasmin, juru kunci makam wawancara pribadi pada tanggal 27 April 2024

Rasmin, Juru Kunci makam, Wawancara pribadi pada tanggal 20 mei 2025

Rasmin, Juru Kunci makam, wawancara pribadi pada tanggal 28 April 2024

Rasmin, Juru Kunci Makam. Wawancara pribadi pada tanggal 28 April 2025

Ridwan Ali Yulianto, 2022. "Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Desa Onje, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga)", Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sholikhin, 2010 Muhammad. Ritual dan Tradisi Islam Jawa: Ritual-ritual dan tradisi-tradisi tentang kehamilan, kelahiran, pernikahan, dan kematian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Islam Jawa. Penerbit Narasi.

Siregar, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Widiana Bakti Persada, Buku Pengantar Manajemen dan Bisnis

Sri Indrahti, 2022 "Kuliner Tradisi Menjadi Daya Tarik Pemasaran Pariwisata Ziarah di Kudus", (Semarang : Journal Undip)

Sri Rokhmiyati, 2023 "Manajemen Wisata Religi dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam", Jawa Timur, Cetakan 1

Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan

Suhartini, 2020 "Pengembangan program berkelanjutan dalam pengelolaan wisata religi : studi kasus makam sunan kudus". Jurnal Pariwisata dan Perhotelan

Suyanta, I. 2024 Wayan, et al. Yoga Bali Kuno Pakem UHN IGB Sugriwa: Pengembangannya Sebagai Destinasi Wisata Spiritual. PT. Dharma Pustaka Utama.

Syaifun Nuha, 2022 "Pengelolaan objek daya tarik wisata religi di kabupaten jepara makam sultan hadlirin", Skripsi Fakultas dakwah dan Komunikasi (Semarang : UIN Walisongo Semarang)

Syifa Syafira, 2023 "Motivasi berziarah dalam meningkatkan religiusitas peziarah di makam keramat (Studi makam keramat tubagus Machdum Kuala)". Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Tomy Saladin Aziz, 2023 "Kontribusi wisata religi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di lingkungan astana gunung jati kabupaten Cirebon", Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 4 No. 2.

Toto, Masyarakat, Wawancara pribadi pada tanggal 27 April 2024

Toto, Masyarakat. Wawancara Pribadi pada tanggal 27 April 2025

Tuti Panghastuti, 2022 “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi studi kasus makam Habib Ahmad Bin Ali Bafaqih Yogyakarta, (Yogyakarta : STIE “Pariwisata Api” Yogyakarta, Vol. 5, No.2)

Web resmi desa Kesesi, Sejarah Desa Kesesi, kesesi.desa.id

Widyastuti, R., dan Susanto, “Kerja sama dalam Pengelolaan Wisata Religi : Studi kasus di Makam Sunan Ampel Surabaya”. Jurnal Ilmu Pariwisata, 24(2)

Winda Sari, 2012 “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan”, Jurnal ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan”, Volume 1 Nomor 1, edisi September

Yogi Zulparhandani, 2024 “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi objek wisata (Studi kasus benang stokel Kabupaten Lombok), Skripsi Universitas muhammadiyah mataram

Yumanraya Noho, 2017 “Pengelolaan Desa Wisata Religi”. Gorontalo : Juni

Zuhri Abdussamad, 2021 “Metode Penelitian Kualitatif”, (Makassar : CV Syakir Media Pres, Cetakan 1, Desember





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI SOLEKHAH
NIM : 3621041
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : putrisolekhah27@gmail.com
No. Hp : 087719669355

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Minat Peziarah pada Situs Makam Mbah Cempaluk Desa Kesesi**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025



Putri Solekhah
NIM. 3621041